

ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM

KERAJINAN KAYU UD. RIZKY

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



OLEH :

ERWIN OEMATAN

2016110051

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2020

RINGKASAN

Saat ini semua perusahaan wajib membuat suatu laporan yang berkaitan dengan perkembangan keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seperti apa laporan keuangan pada UMKM kerajinan Kayu UD. Rizky. Analisis penyusunan laporan keuangan UMKM UD. Rizky.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif interpretif, yaitu melakukan wawancara mendalam, pelacakan, dan pencatatan pada periode tertentu di UMKM.

Temuan menunjukkan bahwa akun keuangan disiapkan di UD. Rizky masih belum berpandangan flawless dan memiliki permasalahan yaitu seluruh pekerja UMKM belum memiliki basis yang jelas di bagian akuntansi dan masih memiliki penekanan pada bagian pengembangan. Hasil dari penyusunan catatan keuangan difokuskan pada prinsip akuntansi seperti saldo, laporan pendapatan dan laba, laporan penyesuaian modal, laporan arus kas, dan laporan keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan bekas.

Kata kunci : Laporan Keuangan, UMKM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Banyak pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang perlu melakukan bedah strategi keuangan di era globalisasi yang begitu maju saat ini. Saat ini, kedua bisnis diharapkan mengungkapkan beberapa kali tentang pertumbuhan perusahaan keuangan. Salah satu pelaku ekonomi yang mata pencahariannya mendominasi perekonomian dunia adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pada kenyataannya, perusahaan kecil dan menengah juga menghadapi kesulitan, antara lain rumitnya menelusuri apa yang terjadi dalam aktivitasnya, salah satu masalah yang sering terabaikan, yaitu pengelolaan keuangan.

Selain keterbatasan modal dan tantangan manajemen teknis, tantangan terbesar sering dihadapi oleh usaha kecil dan menengah. Sebagian besar perusahaan kecil dan menengah tidak memahami keuangan dan akuntansi, yang mungkin sangat diperlukan untuk operasi mereka. Sampai saat ini, sistem akuntansi sangat sederhana dan terus mengabaikan aturan standar manajemen keuangan. Buku-buku yang digunakan seringkali tidak mutakhir sehingga keberhasilan finansial mereka tidak mungkin untuk ditentukan. Saat ini, pelaporan akuntansi yang andal dan standar dapat membantu meningkatkan organisasi tempat mereka beroperasi. Pertimbangan penting untuk mengambil keputusan ekonomi dalam administrasi bisnis, termasuk tren industri, penetapan harga, dan sebagainya adalah detail transparansi dalam akun.

Hasil keuangan adalah rincian konsumen tentang situasi perusahaan yang dimaksudkan untuk menjelaskan keadaan perusahaan dan proses pengambilan

keputusan. Namun dalam pelaporan akuntansi, harus ada tinjauan keuangan yang tepat dan dapat diandalkan, belum tentu apakah kesuksesan perusahaan secara keseluruhan dapat dinilai. Karena setiap perusahaan yang ditentukan memiliki prinsip untuk mencapai tujuan tersebut, di mana setiap organisasi bisnis biasanya bertujuan untuk tujuan yang sama, ini hanya memisahkannya dari tujuannya.

Laporan keuangan, menurut Riswan (2014), merupakan hasil ekonomi yang dapat dicapai oleh organisasi secara efisien dalam waktu tertentu dengan menggunakan operasinya. Dengan menganalisis dan mengkaji hasil keuangan maka kinerja keuangan perusahaan dapat dihitung. Informasi status keuangan dan informasi kinerja digunakan untuk memperkirakan potensi posisi dan kinerja keuangan. Dalam laporan keuangan, informasi yang diberikan memberikan analisis tentang situasi keuangan dan hasil perusahaan dalam satu tahun.

Akun keuangan dalam Kasmir (2013) menunjukkan kondisi keuangan saat ini dan masa depan perusahaan, menunjukkan situasi keuangan perusahaan dengan maksud dan maksud Laporan Keuangan. Pengertian laporan keuangan didasarkan pada neraca dan perkiraan manfaat dan kerugian serta informasi tentang perbaikan ekuitas menurut Munakra (2010: 5). Neraca menampilkan atau mendefinisikan jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan dalam rentang waktu tertentu. Laporan Keuangan Status keuangan dan kinerja keuangan suatu organisasi dijelaskan secara formal dalam PSAK No. 1 (2015: 1).

Seseorang dapat berasumsi bahwa perusahaan itu efektif dan efisien jika perusahaan telah menyiapkan laporan keuangan sesuai dengan proses dan tindakan akuntansi. Jika operasi ekonomi organisasi berkembang dan dinamis, hasil akuntansi yang akan dipublikasikan di perusahaan harus direncanakan. Fakta yang dapat

digunakan untuk menampilkan posisi keuangan suatu usaha dalam penyusunan laporan keuangan dapat dikatakan memiliki hasil (Suhairi, 2012).

Sulistyo (2011) menyatakan bahwa UKM adalah suatu bentuk korporasi yang dimiliki oleh masyarakat dan merupakan milik atau bukan badan hukum. Organisasi perusahaan ini terpisah dan tidak dimiliki, dioperasikan, atau terkait baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai anak perusahaan atau cabang dari suatu perusahaan. Secara khusus, hasil keuangan diperlukan untuk mempertimbangkan posisi usaha mikro, kecil, dan menengah untuk memaksimalkan efisiensinya, manajemen keuangan adalah masalah utama dalam meningkatkannya. Karena kurangnya kesadaran dan kesadaran transparansi, para peserta UMKM tidak menyadari nilai laporan keuangan. Hal tersebut terkait dengan sejarah pendidikan sumber daya manusia (SDM) di UMKM. Pelaporan keuangan yang relevan dan akurat diperlukan untuk menjelaskan hasil perusahaan yang baik. Dan hasil keuangan dapat ditemukan dalam aplikasi pinjaman bank sebagai mekanisme pendukung UMKM.

Menurut Arliman (2017), peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian nasional (ekonomi kerakyatan) memiliki kepentingan strategis. Oleh karena itu pemerintah harus berkonsentrasi pada pemberdayaan (prioritas dan bias) sebagai komunitas unit bisnis yang harus berintegrasi dengan dunia. Perusahaan global yang akan menaikkan tarif hidup dan produktivitas mereka sebagai gantinya. UMKM harus lebih diperhatikan dari berbagai sudut pandang sebagai cikal bakal perusahaan manufaktur.

UD Rizky adalah salah satu pengrajin kayu di Truno Joyo Dusun Rejoso, Desa Junrejo, Kecamatan Junrejo, dan Kota Batu. Perusahaan itu berbasis di

persimpangan. Salah satu contoh dari banyaknya usaha mikro Kota Batu adalah kerajinan kayu UD Rizky. Perusahaan ini tertarik untuk mengekspor kayu olahan menjadi produk jadi. Salah satu cara untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang efektif dan akurat oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah dengan benar-benar menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan perusahaan dalam memantau keadaan keuangan usahanya. UD Rizky merupakan salah satu perusahaan kayu industri dan usaha kecil yang statusnya sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Perusahaan Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Kecil Usaha kecil mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp50 juta karena jumlah maksimal Rp5 juta jika jumlah maksimal melebihi Rp50.000.000,00 (lima ratus juta rupiah). Termasuk properti industri dan rumah.

Kerajinan Kayu UD Rizky memiliki kekurangan dalam hal penyusunan laporan keuangan yang tidak berhasil tetapi hanya menyusun neraca pendapatan dan pengeluaran, sejalan dengan temuan wawancara dan observasi. Ketidakmampuan pelaku usaha dalam mencatat dengan benar merupakan produk dari keahlian dan wawasan akuntansi yang tidak memadai yang menjadi tolak ukur dalam akuntansi. Pencatatan laporan keuangan yang tepat dan jelas. Di Pengrajin Kayu UD Rizky, pembiayaan ditangani tanpa pengelolaan keuangan yang substansial tetapi oleh pemiliknya secara langsung. Laporan keuangan dilaporkan secara manual di UD Rizky.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan konteks di atas adalah :

- a. Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada UMKM Pengrajin Kayu UD Rizky ?
- b. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Pengrajinan Kayu UD. Rizky

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kerajinan Kayu UD. Rizky.
- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kerajinan Kayu UD. Rizky.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan untuk :

1. Peneliti

Menerapkan informasi yang dipelajari dalam perkuliahan dan juga memberikan wawasan kepada peneliti tentang tahap review dalam persiapan Laporan keuangan di UMKM.

2. Akademisi

Kebutuhan akan laporan keuangan yang efektif bagi pelaku usaha UMKM dapat dilihat sebagai bahan pembelajaran bagi para akademisi.

3. Perusahaan / Instansi

- a. Sebagai masukan yang berguna untuk pengembangan perusahaan di masa yang akan datang

- b. Sebagai bahan evaluasi dan informasi, dalam mengetahui analisis penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM UD. Rizky

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, Dwi Risma Deviyanti, Muhammad Subhan (2018) *Vol 3, No. 2 Analisis penyusunan laporan keuangan*
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIAM/article/view/2259>
- Arizali, AUFAR. 2013 *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaa Informasi Akuntansi pada UMKM*. Skripsi Universitas Widyatama.
- Arliman, Laurensius. 2017 *Perlindungan Hukum Umkm Dari Eksploitasi Ekonomi Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. Jurnal RechtsVinding, Vol. 6 No. 3, hlm. 387–402
- Fahmi Irham (2012a). “ *Analisis Kinerja Keuangan*”. Bandung. Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syafri. Drs., 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Cetakan ke-7*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers : Jakarta.
- Maulana, Wiwik Saraswati, Lorensius Bintang (2017) *Penerapan penyusunan laporan keuangan pada umkm berdasarkan sak emkm:*
<http://dx.doi.org/10.29264/prosiding%20snmeh.v2i0.5099>
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/PROSNMEB/article/view/5099>
- Maulana S, Faizal (2019) *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi pada Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-*

[2016](#). Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Muljanto, D. 2012. *Pengaruh Perpajakan pada Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset (Penerbit Andi).

Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Cv Pustaka Setia.

Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas Yogyakarta: Liberty

Prastowo (2015) “ *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*”.Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Riswan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT.Budi Satria Wahana Motor*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 5, No.1, Hal. 93-121*. Tersedia Pada :<http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jak/article/view/449>.

Suhairi. 2012. *Overload Standar Akuntansi Keuangan (Sak), Dan Analisis Teknik Serta Prosedur Akuntansi Untuk Pengembangan Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) di Indonesia*. Working Paper. Fakultas Ekonomi Unpublished).

Sulistyo, (2010). *Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah dengan Basis Ekonomi Kerakyatan di Kabupaten Malang*. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*. 6(1).58-73

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Warsady Ari Ketut, dkk. (2017). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah Pad PT. MAMA JAYA*. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*(Volume: 8 No:2 Tahun 2017)